

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), dukungan manajemen, dan independensi auditor internal terhadap deteksi kecurangan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peran mediasi efektivitas audit internal. Analisis dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) berdasarkan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh Inspektorat Daerah di Provinsi Jambi, Indonesia. Populasi penelitian terdiri dari 335 auditor dan Pejabat Pengawas Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (P2UPD), dengan teknik pengambilan sampel jenuh untuk menjangkau seluruh populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas APIP dan independensi auditor internal berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan secara langsung maupun tidak langsung melalui efektivitas audit internal. Temuan ini mengindikasikan bahwa auditor internal yang kompeten dan independen berkontribusi pada pelaksanaan audit internal yang lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi kecurangan. Sebaliknya, dukungan manajemen tidak berpengaruh langsung terhadap deteksi kecurangan, namun memberikan pengaruh tidak langsung yang signifikan melalui efektivitas audit internal. Hal ini mengimplikasikan bahwa dukungan manajemen saja tidak memadai tanpa diiringi oleh pelaksanaan fungsi audit internal yang efektif. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas audit internal melalui kebijakan, prosedur, dan pelaksanaan yang terstruktur menjadi krusial dalam memperkuat upaya pendeteksian kecurangan di organisasi sektor publik.

Kata kunci : Deteksi *Fraud*, Efektivitas Audit Internal, Kapabilitas APIP, Dukungan Manajemen, Independensi Auditor Intern

ABSTRACT

This research aims to test and analyze This study investigates the impact of internal audit capability (APIP), management support, and internal auditor independence on fraud detection, both directly and indirectly through the mediating role of internal audit effectiveness. The analysis employs Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) based on primary data collected via questionnaires distributed to all Regional Inspectorates in Jambi Province, Indonesia. The research population consists of 335 auditors and Government Affairs Supervisory Officers (PPUPD), with saturated sampling used to capture the full population. The results demonstrate that both APIP capability and internal auditor independence significantly influence fraud detection directly and also indirectly through internal audit effectiveness. These findings suggest that competent and independent internal auditors contribute to more effective internal audits, which in turn enhance fraud detection capabilities. Conversely, while management support does not have a direct effect on fraud detection, it exerts a significant indirect effect through the effectiveness of internal audit. This implies that management support alone is insufficient unless internal audit functions are operating effectively. Enhancing the effectiveness of internal audit through well-defined policies, procedures, and implementation is therefore critical in strengthening fraud detection efforts within public sector organizations.

Keywords: *Fraud Detection; Internal Audit Effectiveness; APIP Capability; Management Support; Internal Auditor Independence*